

BAB V

PENUTUP

Dalam pandangan masyarakat Bali khususnya unggas itik memiliki peranan penting baik untuk kegiatan beragama maupun sosial adat istiadat. Pada umumnya masyarakat Bali dalam kegiatan beragama menggunakan itik sebagai sarana sesaji. Ditinjau dari segi religi, itik mengandung filosofi karakter makhluk yang mampu menyaring keburukan dan menyerap kesucian atau kebersihan. Sedangkan dalam aspek sosial, itik lebih dipandang dari segi perilaku yang mampu menjadi cerminan kehidupan manusia dalam peradaban budayanya. Kenyataan ini dapat dilihat ketika perilaku itik tersebut dijadikan sebagai ikon ungkapan tradisional oleh masyarakat Bali.

Maka dari itu perilaku ternak itik dapat dijadikan bahan perenungan penulis, dan hadir sebagai muatan metafora yang diisyaratkan dalam perilakunya. Melalui lukisan, penulis mengungkapkan muatan-muatan tersebut tetap terbingkai dan bermuara pada perilaku ternak itik tersebut.

Secara keseluruhan bentuk yang hadir dalam karya seni lukis penulis adalah sebagai metafora dari hakekat yang ingin disampaikan dengan menggunakan perilaku itik dan objek-objek pendukungnya sebagai ikon untuk pengungkapan perubahan sistem nilai budaya dalam masyarakat Bali ke dalam karya seni khususnya seni lukis.

DAFTAR PUSTAKA

- Berger, Arthur Asa , *Tanda-Tanda Dalam Budaya Kontemporer Satu Pendahuluan Untuk Semiotik*, (Yogyakarta: Institut Seni Indonesia, 1997).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Ungkapan Tradisional Sebagai Sumber Informasi Kebudayaan Daerah Bali*, (Jakarta: Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan, 1984).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988).
- Dharmayudha, I Made Suasthawa , I Wayan Koti Cantika, *Filsafat Adat Bali*, (Denpasar: Upadasastra, 2000).
- Dianta, Wayan, *SARAD* (Majalah Gumi Bali), Edisi 38 Mei 2003.
- Gie, The Liang, Erich Kahler, *Filsafat Seni; Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna (PUBIB), 1996).
- Ginarsa, Ketut , *Paribasa Bali*, (Singaraja: CV. Kayu Mas Agung, 1984).
- Martawijaya, Elang Ilik,Eko Martono, Netti Tinaprilla, *Panduan Beternak Itik Petelur Secara Intensif*, (Jakarta: Agro Media Pustaka, 2004).
- Muhammad, Abdul Kadir, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2005).
- Partanto, Pius A, M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994).
- Sidik, Fadjar, *Diktat Kuliah Tinjauan Seni*, (Yogyakarta: STSRI ASRI, 1995).
- Sudarsana, I. B. Putu , *Ajaran Agama Hindu Makna Upacara Bhuta Yadnya*, (Denpasar: Yayasan Dharma Acarya, 2001).
- Suharso, Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (ed. Lux), (Semarang: CV Widya Karya, 2005).
- Surayin, Ida Ayu Putu, *Seri I Upakara Yajna Melangkah Ke Arah Upakara-Upacara Yajna*, (Surabaya: Paramita, 2002).
- Susanto, Mikke, *Diksi Rupa*, (Yogyakarta: Kanisius, 2002).

